

**PENGARUH KOMPOS KULIT BUAH KAKAO TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.)
PADA FASE PEMBIBITAN**

SKRIPSI

OLEH

MALA SUHAINI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

PENGARUH KOMPOS KULIT BUAH KAKAO TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao L.*) PADA FASE PEMBIBITAN

ABSTRAK

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Kualitas bibit menentukan pertumbuhan dan produktivitas tanaman kakao ke depannya saat dipindahkan ke lapangan. Penelitian tentang pengaruh kompos kulit buah kakao terhadap pertumbuhan bibit kakao pada fase pembibitan telah di lakukan di kebun percobaan Kampus III Universitas Andalas Dharmasraya dari bulan November 2019 sampai April 2020 dengan menggunakan media tanam berupa Oxisol. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian kompos kulit buah kakao terhadap pertumbuhan bibit kakao dan untuk mengetahui dosis kompos tersebut dalam menunjang pertumbuhan bibit kakao. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 taraf perlakuan dengan 3 ulangan sehingga diperoleh 18 satuan percobaan, setiap satuan percobaan terdiri dari 2 tanaman yang masing-masing ditanam di polybag sehingga total terdapat 36 tanaman. Dosis kompos kulit buah kakao yang digunakan yaitu 0 gram, 50 gram, 100 gram, 150 gram, 200 gram dan 250 gram. Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, panjang daun, diameter batang, rasio tajuk akar, dan juga di lakukan analisis Oxisol sebelum perlakuan, analisis kompos kulit buah kakao dan analisis media tanam setelah perlakuan. Data hasil pengamatan di analisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompos kulit buah kakao memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit kakao dengan dosis yang terbaik yaitu 200 gram/ polybag yang mampu meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang.

Kata kunci : kakao, pembibitan, kompos, kulit buah kakao, pertumbuhan tanaman

THE EFFECT OF COCOA POD HUSK COMPOST ON THE GROWTH OF CACAO (*Theobroma cacao* L.) IN THE SEEDLINGS PHASE

ABSTRACT

Cacao (*Theobroma cacao* L.) is a plantation commodity that has high economic value. The quality of seedlings determines the future growth and productivity of the cacao plant when it is transferred to the field. A research on the effect of cocoa pod husk compost on the growth of cacao crops in the seedlings was conducted in the experimental field of 3rd Campus, Andalas University in Dharmasraya from November 2019 until April 2020 and a planting medium was Oxisol. The objectives of this study were to determine an effect of cocoa pod husk compost on the growth of cacao seedlings and to determine the best dose of it for support the growth of cacao seedlings. The research method was a completely randomized design (CRD) with 6 levels of treatment and 3 replications in order to obtain 18 experimental units, and each of it consisted of 2 plants each planted in a polybag so that there were a total of 36 plants. The doses of cocoa pod husk compost were 0 grams, 50 grams, 100 grams, 150 grams, 200 grams and 250 grams. The observed were plant height, number of leaves, leaf width, leaf length stem diameter, shoot root ratio, analysis of Oxisol before treatment, analysis of cocoa pod husk compost, and analysis of planting medium after treatment. The observed datas were analyzed by the F test and followed by Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level. The results showed that compost of cocoa pod husk had an effect on the growth of cacao seedlings with the best dose was 200 grams/polybag which was able to increase the growth of plant height, number of leaves, and stem diameter.

Key words: cacao, nursery, compost cocoa pod husk, plant growth

